

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variable independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat. *cross-sectional* study yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Siyoto dan Sodik, 2015)

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 8 Pekanbaru. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2024 – Mei 2025.

4.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 2 Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Okt	Nov	Des	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul						
2	Pembuatan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Pengumpulan Data						
5	Seminar Hasil						
6	Perbaikan						

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 8 Pekanbaru Jurusan IPA yang berjumlah 330 siswa.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi yang diteliti. Besar sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi (330 siswa)

d : tingkat kesalaham yang ditoleransi (15% = 0,15)

Berdasarkan rumus diatas didapatkan hasil:

$$n = \frac{330}{1 + 330 (0,15)^2} = \frac{330}{8,425} = 39,17 = 40$$

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 40 reseponden.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh penelti.

4.4 Jenis dan Pengumpulan Data

4.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer berupa data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti seperti variabel *body image* dan status gizi. Pada variabel *body image*, data primer yang digunakan adalah data hasil jawaban kuesioner *Body Image Questionnaire* (BSQ) yang dibagikan kepada responden yang berisi data karakteristik responden berupa umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan serta persepsi terhadap citra tubuhnya. Kuesioner terdiri dari 34 butir pertanyaan mengenai penampilannya selama empat minggu terakhir. Kuesioner BSQ memiliki skala likert dengan pernyataan negatif yang terdiri dari enam pilihan jawaban, yaitu 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (kadang-kadang), 4 (sering), 5 (sangat sering), dan 6 (selalu). Kemudian jawaban akan dijumlahkan sehingga memiliki total nilai 34-204. Menurut (Pietro dan Xavier, 2009) Hasil ukur *body image* yang diperoleh dikategorikan menjadi 2, yaitu:

1. *Body image* positif jika jumlah jawaban ≤ 110
2. *Body image* negatif jika jumlah jawaban > 110

Sedangkan variabel status gizi, data primer yang digunakan adalah data hasil pengukuran IMT, maka dilakukan dua pengukuran secara langsung terhadap responden, yaitu pengukuran berat badan menggunakan alat ukur timbangan digital dan pengukuran tinggi badan menggunakan alat ukur microtoise.

Hasil ukur status gizi yang diperoleh dikategorikan menjadi 4, yaitu:

1. Status gizi kurang jika nilai IMT yang diperoleh $< 18,5$
2. Status gizi normal jika nilai IMT yang diperoleh $18,5 - 22,9$
3. Status gizi lebih jika nilai IMT yang diperoleh $23 - 24,9$
4. Status gizi obesitas jika nilai IMT yang diperoleh $25 - \geq 30$

4.4.2 Data Skunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari pihak lain. Data sekunder yang digunakan adalah jumlah siswa/i SMAN 8 Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025 yang diperoleh dari pihak sekolah SMAN 8 Pekanbaru.

4.5 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang telah dikumpulkan diolah secara manual dengan langkah sebagai berikut (Santoso, 2019).

1. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data yang dikumpulkan. Bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data maka dilakukan perbaikan serta pendataan ulang.

2. *Coding*

Pada tahap ini, coding dilakukan untuk memberi kode pada setiap jawaban dari responden yang telah diisi dengan benar untuk mempermudah proses pengolahan data. Pemberian kode juga dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data dilakukan.

3. *Entry data*

Pada tahap ini, peneliti memasukkan jawaban responden dalam bentuk kode ke dalam program komputer yang telah disediakan.

4. *Cleaning*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah data tersebut telah lengkap dan tidak ada kesalahan baik dalam pengcodingan maupun membaca kode.

4.6 Analisis Data

4.6.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menyajikan dan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, yaitu karakteristik responden (umur, jenis kelamin, kelas), variabel *body image*, dan variabel status gizi. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan mengkategorikan setiap variabel dan persentasenya.

4.6.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara *body image* dengan status gizi. Data dalam penelitian merupakan data kategorik sehingga digunakan uji statistik berupa uji Chi-Square untuk menguji hipotesis secara statistik. Jika $P\text{-Value} < 0,05$, maka terdapat hubungan yang bermakna secara statistik.